



TEKNIK KONSERVASI

air

DI LAHAN KERING

Definisi

Konservasi air di lahan kering mencakup berbagai tindakan untuk melestarikan sumber daya air dengan memanfaatkan air secara efisien. Tujuan utamanya adalah memastikan cukup air tersedia pada musim kemarau dan mencegah banjir yang merusak pada musim hujan.





Strategi konservasi air difokuskan pada peningkatan cadangan air di zona perakaran tanaman dengan mengendalikan aliran permukaan, meningkatkan infiltrasi, dan mengurangi evaporasi.

Teknik Konservasi Air

Teknik Pemanenan Air: Upaya menampung air hujan dan aliran permukaan untuk disalurkan ke tempat penampungan, sehingga dapat digunakan untuk mengairi tanaman saat diperlukan. Contoh teknik ini termasuk pembangunan embung, dam parit, long storage, dan saluran peresapan.





Pengendalian Evaporasi: Mengurangi penguapan dari permukaan tanah dengan menutupnya, yang dapat dilakukan melalui aplikasi mulsa atau penggunaan tanaman penutup tanah.

Pengelolaan Kelembapan Tanah: Meningkatkan kemampuan tanah untuk menahan air (water holding capacity) melalui pengelolaan bahan organik dan pemanfaatan bahan pembenah tanah (soil conditioner).





Penerapan teknik konservasi air harus disertai dengan pemanfaatan air yang efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui penjadwalan irigasi yang sesuai dengan kebutuhan air tanaman melalui irigasi tetes, irigasi sprinkler, dan irigasi bawah permukaan. Dengan pendekatan ini, kita dapat memastikan keberlanjutan dan produktivitas lahan kering.



Untuk menentukan teknik konservasi air yang tepat, penting untuk mempertimbangkan kondisi iklim (curah hujan), kemiringan lahan, kedalaman efektif tanah, dan tekstur tanah di daerah tersebut.

